**Pendahuluan** :

Everblue edisi kali ini akan mengangkat topik mengenai hal baru yang ada di departemen Informatika Institut Tekonolgi Sepuluh Nopember Surabaya yang diharapkan akan mempermudah mahasiswa serta dosen di Teknik informatika ialah SIKEMAS. SIKEMAS sendiri adalah absensi elektronik yang mempermudah mahasiwa serta dosen dengan cara melakukan absensi melalui *smartphone.*

**Lebih Dekat dengan SIKEMAS**

Lahirnya Sistem Kehadiran Mahasiswa Teknik Informatika ITS, atau lebih dikenal dengan nama SIKEMAS, bermula sebagai Tugas Akhir dari 4 orang mahasiswa Teknik Informatika angkatan 2013 yaitu Mohammad Shahbana S. , Adian L. Nurrohman, Ronald Gunawan Radityatama dan Novita Retno Puji yang kemudian disetujui untuk digunakan dalam lingkungan TC ini. Dikarenakan SIKEMAS itu sendiri adalah Tugas Akhir, maka demi meneruskan projek SIKEMAS, sang pengembang mengamanahkan projek SIKEMAS ke salah satu Lab di Teknik Informatika ITS yaitu Lab *Mobile Innovation Studio* atau yang lebih familiar disebut MIS. Projek SIKEMAS ini mengikutsertakan seluruh admin MIS untuk melakukan pengembangan, adapun kesulitan yang dialami oleh para admin. Salah satunya adalah admin harus memahami kodingan yang bukan tulisan mereka sendiri. Terlebih lagi ada 3 sampai 4 Tugas Akhir yang terselipkan di setiap modulnya sehingga tiap admin harus mempelajari 4 Tugas Akhir tersebut.

**Apa kata salah satu admin MIS**

**Mas Irfan 2014**

“Awalan SIKEMAS itu bukan dari Lab MIS, melainkan Tugas Akhir dari 4 orang mahasiswa 2013. Dikarenakan mereka sudah lulus, maka *maintenance* dan *development*nya diserahkan ke Lab MIS. Kendalapun muncul karena SIKEMAS ini merupakan Tugas Akhir yang menyebabkan mereka tidak harus membuat sebuah aplikasi sesempurna mungkin. Kalau tujuan dari penelitian mereka sudah tecapai maka mereka sudah lulus. Masalahnya SIKEMAS kan ingin digunakan oleh Mahasiswa dan Dosen di TC ini, jadi banyak sekali pengembangannya. Makanya di Lab ini masih banyak yang harus diperbaiki sebelum benar-benar di gunakan secara *sustain*.

Sebuah pertanyaan pun muncul.

**Mengapa kalau masih belum sempurna sudah di lempar ke publik?**

Dalam pengembangan aplikasi yang bisa dikatakan menggunakan konsep ‘yang penting bisa dipakai dulu’,  
versi 1 tentunya selalu banyak *bug*nya dan untuk membuat aplikasi yang memadai mungkin memakan waktu yang sangat lama. Lalu kenapa langsung di realisasikan saja? Padahal dengan realisasi ini kita bisa mendapat *feedback* dari pengguna dan dari  
situlah kita bisa menjadikan sebagai dasar penyempurnaan.

**Kapan sih SIKEMAS ini dapat digunakan?**

*Sebenernya* SIKEMAS sudah bisa digunakan tetapi untuk saat  
ini masih banyak kekurangan seperti kurang optimal, kurang cepat, masih sering  
*crash*. Perjalanan pertumbuhan aplikasi memang sudah begitu. Untuk  
pengembangan SIKEMAS saat ini masih kesulitan karena ilmu yang digunakan adalah  
ilmu-ilmu yang diajarkan di semester atas, oleh karena itu admin-admin MIS  
harus mengejar karena bagaimanapun juga ini berasal dari Tugas Akhir. seperti  
algoritma sekarang yang digunakan adalah algoritma *face recognition*, dimana adminnya  
sendiripun masih ada yang belum bisa dan masih belum paham secara detail bagaimana algoritma itu sendiri berjalan.”

**Apa Kata Pengamat**

**Aufar 2014**:

“Menurut saya sendiri SIKEMAS belum berfungsi dengan sempurna. Kalau yang saya dengar, kata Pak Dwi sendiri project SIKEMAS ini akan dilanjuti oleh angkatan 2015, jadi kalau untuk sementara ini masih belum optimal. Harapannya sih semoga SIKEMAS ini bakalan bisa mendukung platform lain semisal iOS (iPhone) dan bisa segera dipakai agar tidak buang-buang kertas seperti absensi yang sekarang ini”

**Deka 2016:**

“Sistem sudah bagus, tujuan bagus dan konsepnya pun sudah bagus. Sayangnya eksekusinya kurang, makan *bandwith* dan boros listrik, Karena saya sendiri bukan pengguna, hanya pengamat, yang saya harapkan dari SIKEMAS ini sih semoga *cepet* berfungsi dengan baik dan tidak merugikan bagi yang lain. Semisal internet TC jadi terasa lamban saat hadirnya SIKEMAS ini”

**Kata Pengguna**

**Ayu Mutiara 2017**

“Menurut saya, konsep SIKEMAS sudah bagus. Dengan adanya SIKEMAS, dapat mengurangi potensi kecurangan yang sering dilakukan mahasiswa yaitu TA alias titip absen, tampilan dari program pun cukup bagus dan tidak sulit untuk dioperasikan. Namun dalam implementasi dari program SIKEMAS masih banyak kekurangan, seperti:

1. Layar yang menampilkan *barcode* sering kepotong

2. Verifikasi tanda tangan sering gagal

3. Deteksi wajah selalu gagal

Solusi yang dapat saya berikan adalah mengatur ulang ukuran tampilan dengan ukuran layar sehingga *barcode* tidak terpotong, dan yang kedua lebih ditingkatkan lagi kualitas program SIKEMAS dalam mendeteksi tanda tangan dan wajah.”

**Fahrizal 2016**

“SIKEMAS masih memiliki banyak celah dikarenakan sistem *barcode* masih bisa difoto lalu di kirimkan ke orang lain lalu di scan. Menurut saya juga merugikan mahasiswa dikarenakan fasilitas internet dipotong. Persiapan juga belum matang dikarenakan belum semua mahasiswa dapat menggunakan fasilitasnya. Registrasi masih susah dan ribet. Serta untuk pengguna iPhone belum bisa. Bug juga masih dutemukan, saat menggunakan *face recognition* wajah masih gagal men*detect*. Terkadang tanda tangan juga gagal di*detect*.

Saya berharap perencanaannya dan persiapan SIKEMAS dimatangkan lagi, supaya tidak merugikan orang lain. Kalau misalkan memang belum bisa, kita bisa lebih baik menggunakan sistem absen yang dulu.